



Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Obat Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo

Muhamad Rinaldhi Tandah¹, Khusnul Diana*¹, Nurul Ambianti¹, Setiawati Fadillah Zainal¹

¹Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Corresponding email (*): khusnul_diana@yahoo.com
(082155680815)

Abstrak

Penyalahgunaan obat terutama dikalangan remaja dan anak-anak menjadi salah satu hal yang perlu diantisipasi bersama. Adanya penyalahgunaan obat menjadi salah satu pelanggaran kemanusiaan yang dapat berdampak pada hancurnya generasi bangsa. Kurangnya pengetahuan terkait penggunaan obat dan mudahnya mendapatkan obat-obatan di pasaran memberikan ruang kepada masyarakat khususnya pelajar sekolah untuk memperoleh obat-obatan secara bebas tanpa pengawasan, arahan dan resep dari dokter dan apoteker. Sehingga, penting dilakukan pengenalan produk obat-obatan dan bahayanya apabila disalahgunakan pada pelajar. Tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian berperan penting dalam memberikan informasi dan edukasi yang terkait penyalahgunaan obat-obatan. SD Inti Tondo adalah salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Mantikulore Kota Palu. Lingkungan sekolah menjadi tempat yang rawan bagi penyalahgunaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan obat yang mengandung prekursor farmasi. Penyalahgunaan obat dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik si pengguna maupun orang sekitarnya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengedukasi siswa dan guru SD Inpres Inti Tondo terhadap bahaya penyalahgunaan obat-obatan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan alat bantu LCD dalam memaparkan materi edukasi. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah koordinasi ke lokasi, pemaparan materi edukasi dan diskusi tanya jawab kepada peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berlangsung baik dan lancar. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, didapatkan bahwa siswa SD Inpres Inti Tondo mendapat peningkatan pengetahuan tentang jenis-jenis obat yang berbahaya dan bahaya serta dampak dari penyalahgunaan obat.

Kata Kunci: bahaya, penyalahgunaan, obat, siswa

How to Cite:

Tandah, M., Diana, K., Ambianti, N., & Zainal, S. (2023). Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Obat Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 32-39. <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v4i1.733>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6282131337937

Email: jurnaldedikatifkesmas@gmail.com

Article history:

Received: May 30, 2023

Revised: October 27, 2023

Accepted : October 27, 2023

Available online October 31, 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract

Drug abuse, especially among adolescents and children, is one thing that needs to be anticipated together. The existence of drug abuse is one of the violations of humanity that can have an impact on the destruction of the nation's generation. Lack of knowledge regarding the use of drugs and the ease of obtaining drugs on the market provides space for the community, especially school students, to obtain medicines freely without supervision, directions and prescriptions from doctors and pharmacists. Thus, it is important to introduce medicinal products and their dangers if they are misused by students. Health workers, especially pharmacists, play an important role in providing information and education related to drug abuse. Inti Tondo Elementary School is one of the schools located in Mantikulore District, Palu City. The school environment is a vulnerable place for the abuse of drugs containing narcotics, psychotropics, certain hard drugs and drugs containing pharmaceutical precursors. Drug abuse can damage the mental development of the younger generation, both the user and those around him. The purpose of this community service activity is to educate students and teachers of Inpres Inti Tondo Elementary School about the dangers of drug abuse. Activities are carried out using lecture and discussion methods using LCD tools in presenting educational material. The stages of the activities carried out were coordination with the location, presentation of educational material and discussion of questions and answers to the participants. The community service activities that have been carried out are going well and smoothly. In the discussion and question and answer session, it was found that the students of Inpres Inti Tondo Elementary School had increased knowledge about the types of drugs that were dangerous and the dangers and effects of drug abuse.

Keywords: danger, abuse, drugs, students

I. PENDAHULUAN

Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunanya. Setiap obat punya manfaat, namun juga mempunyai efek samping yang merugikan. Oleh karena itu, gunakanlah obat sesuai dengan aturan pakai (Badan POM, 2015). Akan tetapi, tidak sedikit masyarakat yang melakukan penyalahgunaan obat terutama dikalangan remaja dan anak-anak. Adanya penyalahgunaan obat menjadi salah satu pelanggaran kemanusiaan yang dapat berdampak pada hancurnya generasi bangsa. Obat-obatan yang disalahgunakan tidak hanya berasal dari golongan narkotika dan psikotropika, melainkan juga obat yang mengandung prekursor farmasi dan obat keras tertentu. Oleh sebab itu, semua obat-obatan perlu dikelola sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan kebocoran, sehingga masyarakat dapat dilindungi dari bahaya penyalahgunaan obat baik itu golongan narkotika sampai obat yang mengandung prekursor (BPOM RI, 2013).

Dalam laman harian Tribun Surabaya, telah terjadi penyalahgunaan obat yang mengandung prekursor dikalangan masyarakat seperti mengkonsumsi obat yang mengandung prekursor tidak tepat indikasi dan tidak tepat dosis. salah satunya dengan cara mengekstrak obat yang memiliki kandungan obat prekursor seperti efedrin atau pseudoefedrin. Beberapa produk obat yang mengandung prekursor farmasi digunakan untuk mengobati batuk dan pilek, akan tetapi disalahgunakan sebagai bahan meracik sabu-sabu, karena memiliki struktur yang sama dengan turunan amfetamin dan metamfetamin atau sabu-sabu (Yohanes, 2013). Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional, terjadi peningkatan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba pada kelompok usia 16-64 tahun di seluruh Indonesia, dimana pada tahun 2019 sebesar 1,80% menjadi 1,95% pada tahun 2021. Adapun jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi pada tahun 2021 adalah ganja, ekstasi, sabu-sabu, amphetamine, pil koplo, Nipam, dekstro dan tembakau

gorila (Badan Narkotika Nasional, 2022). Pada remaja obat yang sering disalahgunakan salah satunya adalah jenis obat batuk komix. Obat ini menjadi sasaran empuk bagi remaja, karena harganya murah dan mudah didapatkan serta memiliki efek menenangkan apabila dikonsumsi dalam jumlah yang banyak. Sehingga jenis obat tersebut menjadi incaran bagi para remaja (Fardin, et al. 2019).

SD Inti Tondo yang berada di wilayah Kecamatan Mantikulore Kota Palu, merupakan sekolah negeri yang didirikan sejak 1 Januari 1952. Dengan siswa yang merupakan usia anak-anak yang rentan menjadi sasaran dari oknum yang tidak bertanggung jawab dalam menyalahgunakan obat-obatan sehingga perlu dibekali edukasi terkait bahaya penyalahgunaan obat-obatan. Program yang dilakukan bekerja sama dengan mitra yaitu para Guru dan Siswa di SD Inti Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu. Dalam hal ini, mitra program ini memiliki permasalahan yang dihadapi yaitu: Keterbatasan pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi. Selama ini edukasi hanya terkait penyalahgunaan jenis narkoba dan psikotropika baik melalui media tulis maupun cetak yang kurang bisa di jangkau oleh mitra. Selain itu terdapat keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari kalangan anak sekolah mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi menjadikan kelompok anak sekolah menjadi sasaran oleh pengedar dan teman-temannya yang melakukan penyalahgunaan obat.

Melalui kegiatan/program ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi SD Inti Tondo, Kecamatan Mantikulore Kota Palu untuk dapat mengetahui dan memunculkan sikap negatif dan menolak penyalahgunaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi. Harapan besar bahwa dengan edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan mitra untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi baik secara fisik, psikis maupun social ekonomi. Dengan meningkatnya pengetahuan seputar obat yang mengandung prekursor farmasi dan bahaya penyalahgunaanya diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya siswa di SD Inti Tondo.



Gambar 1. Gambar Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo

Dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh para Guru dan siswa di SD Inti Tondo Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, maka target yang dilakukan yaitu dengan: memberikan edukasi tentang pengenalan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi dan bahaya penyalahgunaannya. Edukasi ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Guru dan siswa tentang apa yang dimaksud dengan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi, jenis-jenis sediaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi yang beredar di pasaran. Dampak yang ditimbulkan terkait penyalahgunaan obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi pada siswa sekolah. Dengan pemberian edukasi ini, diharapkan Guru dan siswa sekolah mampu mengenali jenis-jenis obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi serta menghindari dari penyalahgunaan obat yang keliru. Pemberian edukasi disini dilakukan dengan metode ceramah.

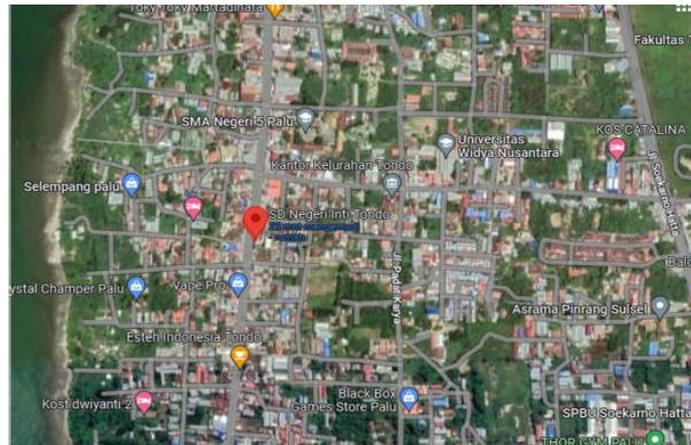
II. METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan mitra yaitu para siswa SD Inti Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemberian edukasi tentang jenis-jenis obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi dan bahaya penyalahgunaannya. Pemberian edukasi/peningkatan pengetahuan tentang obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi dan bahaya penyalahgunaannya dilakukan dengan memberikan materi yang meliputi pengertian prekursor farmasi; jenis-jenis sediaan narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi; dan dampak yang ditimbulkan dalam penyalahgunaannya. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah menggunakan power point yang berisi materi yang ditampilkan menggunakan LCD kepada mitra yaitu para Guru dan siswa. Dalam pemberian edukasi ini, juga dilakukan diskusi dan tanya jawab seputar hal- hal yang dianggap tidak dimengerti.
2. Diskusi dan evaluasi kegiatan. Setelah diberikan materi seputar obat yang mengandung narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi dan bahaya penyalahgunaannya kepada para guru dan siswa, selanjutnya adalah dilakukan diskusi tanya jawab kepada kelompok peserta. Dalam diskusi juga akan dilakukan sharing tentang pengalaman para kelompok mitra tentang kejadian yang pernah dialami seputar penggunaan obat yang mengandung prekursor farmasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada para peserta kelompok mitra beberapa pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mengukur apakah para peserta mitra telah paham atau mengerti materi yang telah diberikan.

III. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Obat” dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023 di SD Inpres Inti Tondo yang berlokasi pada jalan R.E. Martadinata, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi tempat kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, didasarkan karena sekolah merupakan salah satu tempat terlama para siswa berinteraksi selain dirumah tempat tinggalnya. Berikut peta lokasi berdasarkan gambar 2 :



Gambar 2. Peta Lokasi Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo

Kegiatan ini berlangsung dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan di akhiri dengan diskusi berupa tanya jawab/ mini kuis. Pada materi yang di berikan terlebih dahulu peserta di bekali dengan pengenalan terkait profesi apoteker sebagai seorang profesional dibidang obat, dilanjutkan dengan menjelaskan terkait definisi obat, bentuk sediaan obat, bahaya obat jika disalahgunakan, contoh-contoh sediaan obat narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi, serta dampak dari penyalahgunaan obat. Selain itu para siswa juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana proses terbentuknya ketergantungan terhadap obat-obatan jika disalahgunakan, sehingga diharapkan para siswa mampu menolak ajakan baik dari teman maupun orang yang tidak dikenali ketika ditawarkan untuk menggunakan obat-obatan tanpa pendampingan orang tua ataupun tenaga kesehatan. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4 dan 5.



Gambar 3. Kordinasi Kepada Kepala Sekolah



Gambar 4. Proses Penyuluhan oleh Tim Pengabdian



Gambar 5. Siswa peserta kegiatan menjawab pertanyaan yang diberikan tim



Gambar 6. Dokumentasi tim pengabdian bersama peserta

Pada akhir pelaksanaan kegiatan, untuk mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan tersebut dilakukan sesi diskusi berupa pertanyaan/mini kuis. Adapun bentuk pertanyaan yang diberikan berupa bentuk sediaan obat, jenis obat yang sering digunakan ketika sakit, jenis obat yang tidak boleh dibeli/diminum tanpa pengawasan orang tua, Efek yang ditimbulkan ketika salah meminum obat. Dalam diskusi tersebut, diperoleh informasi bahwa pada dasarnya para siswa sudah mengetahui bahaya penyalahgunaan obat

setelah diberikan penyuluhan dengan mendengar serta melihat kemampuan menjawab para siswa atas pertanyaan yang diberikan.

Awalnya para siswa hanya mengetahui jenis obat narkotika hanya 1-2 obat saja yang dapat menimbulkan bahaya jika salah digunakan. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Susilawati et,al (2020) bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan sikap siswa terhadap pandangan tentang risiko dan dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan obat ketika dilakukan kegiatan penyuluhan. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama pada lingkungan sekolah diharapkan dapat menjadi pengendalian dini agar masa depan dan cita-cita anak bangsa lebih baik dan terhindar dari penyalahgunaan obat-obatan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat hasil yang positif bagi para siswa Sekolah Dasar Inpres Inti Tondo. Siswa sebelum mendapatkan penjelasan materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kurang mengetahui tentang jenis-jenis obat yang berbahaya jika disalahgunakan, setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini para siswa jadi lebih mengetahui tentang obat, jenis sediaan obat, bahaya obat jika disalahgunakan, contoh sediaan obat narkotika, psikotropika, obat keras tertentu dan prekursor farmasi, serta dampak dari penyalahgunaan obat. Kedepannya penting untuk dilakukan kegiatan serupa yang membahas tentang efek samping penyalahgunaan jenis-jenis obat berbahaya seperti obat narkotika, psikotropika dan obat precursor lain yang sering terjadi di Kota Palu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih banyak kepada Jurusan farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan semua pihak yang terkait yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Inpres Inti Tondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2022). Indonesia Drugs Report 2022. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional. 10-13. <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggah/2022/07/IDR-2022.pdf>
- BPOM. (2013). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.40 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi. 1-88. <https://iaijatim.id/wp-content/uploads/2019/11/PBPOM-no-40-tahun-2013-tentang-Pedoman-pengelolaan-prekursor.pdf>
- Badan POM. (2015). Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. Jakarta
- BPOM. (2021). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. 1-55. <https://jdih.pom.go.id/download/product/1303/24/2021>

- Fardin, Asrina, A. (2019). Penyalahgunaan Tramadol dan Komix Pada Remaja di Kabupaten Bima. *Patria Artha Journal of Nursing Science*. 24-28. 3 (1). <http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns/article/view/208>
- Susilawati, E., Mulyani, Y., Marliani, L., Jafar, G., Sulaeman, A. (2020). Edukasi Risiko Penyalahgunaan Obat-obatan Pada Siswa SMAN 7 Garut. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS)*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Volume 2 (1).
- Yohanes, D. (2013). Alifianti Ahli Mengekstrak Ephedrine dari Obat Batuk. <https://surabaya.tribunnews.com/2013/07/26/alifianti-ahli-mengekstrak-ephedrine-dari-obat-batuk>.